

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengolahan data dan analisis data secara statistic yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari hasil peneliotian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif antara sikap latihan dengan hasil belajar keterampilan bermain bulutangkis pada anak usia 8 - 12 tahun disekolah bulutangkis Hikmat Ciamis sebesar 82,51% Hal ini dapat dilihat dari perolehan pengolahan data yang menjabarkan bahwa anak yang memiliki sikap latihan yang baik, akan meningkatkan keterampilan bermain bulutangkisnya.
2. Terdapat hubungan yang positif antara motivasi latihan dengan hasil belajar keterampilan bermain bulutangkis pada anak usia 8 - 12 tahun di sekolah bulutangkis Hikmat Ciamis sebesar 87,24% Kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan social, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan aktualitas diri merupakan faktor pendorong untuk meningkatkan motivasi latihan dan belajar keterampilan bermain bulutangkis. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data.
3. Terdapat hubungan yang positif antara sikap latihan dan motivas latihan dengan hasil belajar keterampilan bermain bulutangkis pada anak usia 8 - 12 tahun di sekolah bulutangkis Hikmat Ciamis sebesar 88,76%.

B. Saran

Dalam setiap program latihan olahraga tidak hanya melatih penguasaan teknik, taktik dan fisik saja, tetapi peran kemantapan jiwa dalam latihan dan pertandingan ternyata juga ikut menentukan. Menurut Harsono yang dikutip oleh Herman Subarjah (2000) mengemukakan bahwa, “. . . olahraga bukan hanya merupakan masalah fisik saja, yaitu yang berhubungan dengan gerakan-gerakan anggota tubuh, otot, tulang dan sebagainya”.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap latihan dengan motivasi latihan dengan hasil belajar keterampilan bermain bulutangkis anak usia 8 - 12 tahun di sekolah bulutangkis Hikmat Ciamis. Maka dalam hal ini penulis memberikan saran kepada :

1. Pelatih yang berkecimpung didalam olahraga bulutangkis khususnya klub-klub pembinaan anak usia 8 – 12 tahun, mengingat sikap latihan dan motivasi latihan merupakan faktor yang penting dalam belajar keterampilan bermain bulutangkis. Pelatih diharapkan bisa memberikan ilmunya bukan hanya teknik, taktik dan fisik saja tetapi aspek psikologipun perlu untuk diberikan dalam hal ini adalah sikap latihan dan motivasi latihan.
2. Orang tua memiliki peran penting untuk memotivasi anak untuk lebih giat dalam berlatih bulutangkis. Karena anak di usia 8 - 12 tahun masih memerlukan perhatian dari orang tua.

3. Sekolah diharapkan bisa memfasilitasi dan memberi pelayanan terbaik untuk meningkatkan motivasi dan sikap anak dalam belajar keterampilan bermain bulutangkis.

